

**PENGARUH PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI
SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MTSN 1 PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RISOIYANTI
NIM. 2021116204**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI
SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MTSN 1 PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RISOIYANTI
NIM. 2021116204**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISQIYANTI

NIM : 2021116204

Judul Skripsi : PENGARUH PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI
SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTSN 1
PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2021

Yang Menyatakan



RISQIYANTI
NIM. 2021116204

Dr. H. Salafudin, M.Si
Jl. Peni No. 21 Binagriya Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Risqiyanti

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : RISQIYANTI
NIM : 2021116204
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTSN 1 PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2021
Pembimbing,



Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen, Pekalongan Telp (0285) 412575/ Faks (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id / Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **RISQIYANTI**

NIM : **2021116204**

Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTSN 1 PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 Mei 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Pengaji

Pengaji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Pengaji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 24 Mei 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ڏ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ڻ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	Es dan ye
ڻ	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ڻ	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ڻ	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
ڻ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڻ	Qof	Q	Qi
ڻ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	,	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = aa
í = i	í = ai	í = ii

أ = u	أو = au	أو = uu
-------	---------	---------

3. *Ta marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّانَى ditulis *Rabbanaa*

الْبَرَ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badii'*

الجلال ditulis *al-jalaal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Amat Zaki dan Ibu Zairoh tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepadaku dan selalu bekerja keras untuk pendidikanku, terima kasih telah memberikan doa restu dan memberikan yang terbaik untuk masa depanku.
2. Segenap keluarga, adikku Fika Nur Afiani yang selalu memberi motivasi kepadaku untuk terus berusaha.
3. Sahabat-sahabatku beserta teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2016 seperjuangan, terima kasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan.
4. Seluruh pihak MTsN 1 Pekalongan, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
5. Segenap dosen-dosen serta staf karyawan IAIN Pekalongan, terima kasih atas ilmunya, semoga Allah SWT. membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواية الترمذى)

"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."

(HR. al-Tirmidzî)

ABSTRAK

Risqiyanti. 2021. Pengaruh Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Akhlak Siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Salafudin, M.Si.

Kata Kunci: Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan Akhlak Siswa

Sekolah berperan dalam membentuk perilaku atau akhlak. Maka dari itu, untuk meningkatkan akhlak supaya menuju ke arah yang lebih baik, diadakan kegiatan literasi sekolah. Karena di dalam literasi terkandung kemampuan memahami, mengolah, dan menganalisis pengalaman individu yang dimiliki dalam hidup, menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, yang menyebabkan bertambah luasnya pengetahuan dan sekaligus membentuk akhlak pada siswa. MTsN 1 Pekalongan saat ini sedang mengupayakan penguatan akhlak melalui pembiasaan-pembiasaan, salah satunya yaitu gerakan literasi sekolah. Dari hasil literasi yang dibaca oleh siswa, siswa akan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga akan tergerak untuk melaksanakan hal yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan?, bagaimana akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan?, dan apakah terdapat pengaruh antara pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi sekolah, akhlak siswa, dan apakah terdapat pengaruh antara gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan. Kegunaan penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh pelaksanaan gerakan literasi terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah MTsN 1 Pekalongan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 54,28 dan pada presentase 57,69%. Akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 66,86 dan pada presentase 39,74%. Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana menghasilkan t_{test} 7,987. Pada tingkat signifikansi 1% nilai t_{tabel} adalah 2,376, maka t_{test} 7,987 lebih besar dari t_{tabel} 2,376, dan pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} adalah 1,665, maka t_{test} 7,987 lebih besar dari t_{tabel} 1,665, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan. Koefisien determinasi atau besar pengaruhnya adalah sebesar 45,6%, yang tergolong korelasi yang cukup/sedang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTSN 1 PEKALONGAN KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap pengajar di MTsN 1 Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 9 Maret 2021

Peneliti,



RISQIYANTI
NIM 2021116204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	12
a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	12
b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah	14
c. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah	15
d. Sasaran Gerakan Literasi Sekolah	16
e. Prinsip-Prinsip Gerakan Literasi Sekolah	16
f. Aspek-Aspek dalam Gerakan Literasi Sekolah	17
g. Macam-Macam Literasi di Sekolah	18
h. Strategi Gerakan Literasi Sekolah	20
i. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	21
2. Akhlak Siswa	25
a. Pengertian Akhlak	25
b. Sumber Akhlak	28
c. Ruang Lingkup Akhlak	29
d. Macam-Macam Akhlak	31
e. Faktor-Faktor Pembentuk Akhlak	40
f. Metode Pembinaan Akhlak	44
3. Pengaruh Akhlak dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	44
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan	55
B. Tempat dan Waktu	56
C. Variabel	57
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	58
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Uji Instrumen	62
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Data Hasil Penelitian	68
1. Gambaran Umum MTsN 1 Pekalongan	68
a. Sejarah Berdiri MTsN 1 Pekalongan	68
b. Letak Geografis MTsN 1 Pekalongan	70
c. Profil MTsN 1 Pekalongan	71
d. Visi Misi dan Tujuan MTsN 1 Pekalongan	73
e. Struktur Organisasi MTsN 1 Pekalongan	72
f. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Pekalongan	74
g. Keadaan Siswa MTsN 1 Pekalongan	76
h. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Pekalongan	76
2. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan Akhlak Siswa MTsN 1 Pekalongan	77
a. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.....	77
b. Data Hasil Angket tentang Akhlak Siswa	82
B. Analisis Data	87
1. Uji Normalitas	87
2. Uji Linearitas	88
3. Uji Validitas	88
4. Uji Reliabilitas	92
5. Analisis pendahuluan	94
a. Analisis tentang Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	94
b. Analisis tentang Akhlak Siswa	96
6. Analisis Uji Hipotesis	97
7. Pembahasan	106
a. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	106
b. Akhlak Siswa	107
c. Pengaruh Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Akhlak Siswa	108
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pilihan Jawaban Angket dan Skor	61
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MTsN 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021	74
Tabel 4.2 Data Guru MTsN 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021	75
Tabel 4.3 Data Siswa MTsN 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021	76
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Pekalongan	77
Tabel 4.5 Jawaban Angket Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah MTsN 1 Pekalongan (Variabel X)	78
Tabel 4.6 Skor Hasil Angket tentang Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ...	80
Tabel 4.7 Jawaban Angket Akhlak Siswa MTsN 1 Pekalongan (Variabel Y) ..	83
Tabel 4.8 Skor Hasil Angket tentang Akhlak Siswa	85
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Variabel X dan Y	97
Tabel 4.10 Uji Linearitas Data Variabel X dan Y	88
Tabel 4.11 Uji Validitas Data Variabel X	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Data Variabel X	90
Tabel 4.13 Uji Validitas Data Variabel Y	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Data Variabel Y	92
Tabel 4.15 Kriteria Indeks Reliabilitas	93
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Data Variabel X	93
Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Data Variabel Y	93
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Data Variabel X	95
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Data Variabel Y	97
Tabel 4.20 Koefisien Regresi Linier Sederhana	98
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Nilai a dan b	101
Tabel 4.22 Taraf Signifikan	103
Tabel 4.23 Hasil Koefisien Korelasi	105
Tabel 4.24 Patokan Interpretasi Nilai r	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	53
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Angket Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah
- Lampiran 4 Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 5 Daftar Responden
- Lampiran 6 Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 8 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 9 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang ini, menuntut manusia untuk mengikuti perubahan-perubahan dan mewaspadai dampak-dampaknya, perubahan-perubahan yang terjadi termasuk pula perilaku, sikap, ataupun akhlak. Di samping itu, pendidikan muncul sebagai sarana serta di dalamnya pula ada usaha sadar untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, mengatasi, dan melatih siswa untuk mempersiapkan dirinya di masa depan. Sehingga siswa bisa secara aktif mengembangkan potensinya untuk menjadi jiwa yang cerdas, berakhlak terpuji, dan memiliki keterampilan.¹

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta ada pula peningkatan akhlak siswa. Di dalam dunia pendidikan, pendidikan akhlak sangat dibutuhkan agar siswa memiliki kepribadian yang baik. Mengenai pendidikan akhlak merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang menjelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Nindya Faradina, “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten” (Yogyakarta: *Jurnal Hanata Widya Universitas Negeri Yogyakarta*, No. 8, VI, 2017), hlm. 60.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Di zaman sekarang ini, krisis moral semakin banyak jumlahnya di kalangan generasi muda. Hal tersebut disebabkan globalisasi yang membawa pengaruh negatif karena ilmu pengetahuan dan teknologi sudah mempengaruhi pola pikir, kepribadian, dan perilaku pelajar. Sudah banyak pula orang tua maupun orang-orang yang berada di bidang agama dan sosial yang mengeluh mengenai tingkah laku remaja yang suka nakal, sulit dinasihati, berbuat keributan, bermaksiat, tawuran antar pelajar, minum-minuman, penggunaan obat-obatan terlarang, dan penyimpangan-penyimpangan lain. Dilihat dari hal tersebut pendidikan akhlak sangat diperlukan terutama di kalangan pelajar.³

Sekolah berperan dalam membentuk perilaku atau akhlak terutama perilaku keagamaan. Maka dari itu, untuk meningkatkan akhlak supaya menuju ke arah yang lebih baik, diadakan kegiatan literasi sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan akhlak siswa.⁴

Pendidikan akhlak yang dilaksanakan sekolah, bisa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan, salah satu contohnya adalah kegiatan literasi sekolah. Kegiatan literasi sekolah sangat diperlukan karena berdasarkan temuan yang diteliti oleh UNESCO pada 2012 mengenai kebiasaan membaca oleh masyarakat Indonesia, hasil temuannya menyatakan bahwa dari 1.000 orang

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 26.

³ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 190.

⁴ Carolina Hidayah Citra Ningrum, dkk, "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi" (Bali: *Indonesian Values and Character Education Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 2, III, 2019), hlm. 71.

masyarakat di Indonesia, hanya 1 yang mau membaca. Hal tersebut sungguh miris, padahal keterampilan membaca merupakan awal dan menjadi hal pokok untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan akhlak siswa.⁵

Indonesia menjadi salah satu negara yang masih berkembang yang minat bacanya masih tergolong minim. Bisa diketahui, minat baca oleh siswa pada usia kira-kira 9 sampai 14 tahun di Indonesia menempati deretan nomor 41 dari sejumlah 49 negara yang telah dilakukan survei. Data ini berdasarkan hasil survei penelitian *International Associations for Evaluation of Educational Achievement* (IAEEA) pada 1996.⁶ Dan survei terbaru yang diadakan Central Connecticut State University (2016) tentang perilaku literat menunjukkan Indonesia menempati posisi kedua dari bawah (di antara 61 negara yang berpartisipasi).⁷

Dalam pelaksanaan pendidikan sering didengar adanya masalah tingkah laku dari para siswa. Kurangnya pengarahan tentang akhlak mulia menjadi faktor utama penyebab generasi muda tidak menerapkan akhlak mulia dalam kehidupanya sehari-hari. Pendidikan akhlak melalui kegiatan literasi sekolah juga bisa berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku atau akhlak siswa. Aktivitas membaca dalam kegiatan literasi sekolah bukan hanya membuka lembar demi lembar buku atau hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja,

⁵ Pangesti Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 2.

⁶ Sifilia Hanani, *Sosiologi Pendidikan Ke-Indonesiaan* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 73.

⁷ Sofie Dewayani, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), hlm. 10.

tetapi ada sekian banyak pelajaran yang dapat diambil. Membaca dapat membentuk budi pekerti atau menumbuhkan akhlak siswa. Oleh karena itu gerakan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang bisa dilaksanakan untuk menciptakan ekosistem sekolah yang terpelajar dan menumbuhkan budi pekerti atau akhlak siswa.⁸

Dari permasalahan tersebut, yaitu akhlak atau budi pekerti yang rendah yang dihubung-hubungkan dengan hasil survei masalah membaca, bisa didapat simpulan, apabila seseorang mau membaca dengan isi bacaan yang benar dan dipahami makna yang terkandung di dalamnya akan menjadikan akhlak, kepribadian, atau budi pekerti yang baik. Sedangkan kebiasaan membaca yang rendah, akan menjadikan akhlak, kepribadian, atau budi pekerti yang rendah. Karena akhlak dapat dibentuk melalui membaca buku atau wacana yang kritis. Maka dari itu pemilihan teks juga perlu diperhatikan, teks yang dipilih hendaknya yang di dalamnya mengandung unsur pendidikan akhlak.⁹

Sebagai langkah awal untuk menanamkan nilai-nilai luhur bangsa adalah melalui buku. Melalui buku, kepribadian ataupun akhlak bisa terbentuk, dan karena buku pula, peradaban suatu bangsa akan tercipta.¹⁰ Peningkatan akhlak dapat dibantu dengan literasi. Karena di dalam literasi terkandung segenap kemampuan memahami, mengolah, dan menganalisis pengalaman individu yang dimiliki dalam hidup, menambah pengetahuan, keterampilan dan

⁸ Suci Lestari Sar'an dan Fajar Budiman, "Pengaruh Literasi Akidah-Akhhlak dan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa" (Pasaman Barat: *Jurnal al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*, No. 1, V, 2020), hlm. 109.

⁹ Silfia Hanani, *Sosiologi Pendidikan Ke-Indonesiaan...* hlm. 74.

¹⁰ Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 21.

kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis sekaligus bertindak dalam pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia, yang menyebabkan bertambah luasnya pengetahuan dan sekaligus membentuk akhlak pada siswa.¹¹

MTsN 1 Pekalongan merupakan MTs yang menyelenggarakan gerakan literasi sekolah. Sekolah ini saat ini sedang mengupayakan penguatan akhlak melalui pembiasaan-pembiasaan, seperti Sholat Dhuha berjama'ah kemudian ada Sholat Dzuhur berjama'ah, pembacaan al-Qur'an bersama, dan gerakan literasi sekolah. Melalui program-program tersebut, pihak sekolah berharap dapat menguatkan akhlak siswa.¹²

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan di MTsN 1 Pekalongan pada 30 Juli 2020 dengan mewawancarai Waka Kurikulum MTsN 1 Pekalongan dengan nama Eni Muhanah, S.Pd beliau mengatakan bahwa gerakan literasi sekolah ini diadakan sejak tahun ajaran semester ganjil tahun 2019. Latar belakang diadakannya gerakan literasi sekolah ini adalah karena kegemaran membaca di lingkungan siswa perlahan mulai sirna, hal itu bisa tercermin lewat keadaan perpustakaan sekolah yang dianggap sebelah mata oleh para siswa, perpustakaan yang selayaknya ramai oleh para pengunjung yang membaca kini sangat jarang ditemukan, dan juga para siswa ketika istirahat tidak menggunakan waktu istirahatnya untuk sekadar membaca buku di perpustakaan sekolah. Untuk itu MTsN 1 Pekalongan sebagai sekolah yang

¹¹ Suci Lestari Sar'an dan Fajar Budiman, "Pengaruh Literasi Akidah-Akhlik dan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa" ... hlm. 107.

¹² Eni Muhanah, Waka Kurikulum MTsN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Juli 2020.

dikategorikan berkembang cepat, senantiasa membangun budaya sekolah sebagai wahana terwujudnya nilai-nilai adiluhur, akhlak, dan karakter yang saat ini menjadi titik sentral kurikulum 2013, sehingga dibentuklah program termasuk pula gerakan literasi sekolah.¹³

Tujuan diadakannya gerakan literasi sekolah agar membangun budaya baca dan pembentukan akhlak di kalangan siswa MTsN 1 Pekalongan. Siswa yang menggunakan waktunya untuk membaca buku maka akan mendapatkan wawasan pengetahuan yang banyak. Dari hal tersebut kemudian akan bisa memilah-milah hal yang baik dan hal yang buruk, sehingga siswa tergerak untuk melakukan akhlak yang baik.¹⁴

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini yaitu di waktu pagi yaitu ketika bel berbunyi yaitu pukul 07.00 pagi siswa menuju lapangan utama sekolah untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjama'ah, setelah Sholat Dhuha selesai, siswa diberi durasi 10 menit untuk membaca dan kemudian siswa langsung meresum buku yang dibaca tersebut selama 5 menit pada buku khusus yaitu buku literasi. Siswa meminjam buku dari perpustakaan atau bawa dari rumah. Untuk pengumpulan resuman buku dikumpulkan kepada guru yang bertugas menilai hasil literasi tiap seminggu satu kali yaitu pada hari Sabtu supaya mendapatkan penilaian meresum buku yang dibaca. Pada pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini bekerja sama dengan seluruh wali kelas untuk menyampaikan deskripsi umum tentang tugas-tugas yang akan dijalankan oleh

¹³ Eni Muhanah, Waka Kurikulum MTsN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Juli 2020.

¹⁴ Dokumentasi Buku Panduan Literasi Sekolah MTsN 1 Pekalongan dikutip pada tanggal 23 November 2019.

siswa, wali kelas juga berkewajiban memotivasi, memantau, dan mengumpulkan hasil literasi siswa. Bahkan dalam masa pandemi COVID-19 pun kegiatan literasi masih terus dilaksanakan namun secara daring (*online*). Siswa melakukan kegiatan literasi sendiri di rumah dengan perintah dari guru melalui grup whatsapp masing-masing kelas.¹⁵

Tujuan dari kegiatan literasi yang dilakukan di MTsN 1 Pekalongan adalah untuk membentuk akhlak siswa. Literasi yang dibaca berupa buku pelajaran maupun buku nonpelajaran seperti buku kisah para nabi, buku cerita yang mengandung nilai kehidupan, dan buku teladan lainnya. Dari hasil literasi yang dibaca oleh siswa, siswa akan bisa meningkat pengetahuannya, dengan begitu siswa akan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga dengan begitu ia akan tergerak untuk melaksanakan hal yang baik dan menjauhi hal yang buruk. Maka siswa akan terbiasa untuk melakukan akhlak yang baik. Hal tersebut bisa terlihat dari setelah diadakannya gerakan literasi sekolah dengan didukung oleh pembiasaan-pembiasaan lain di madrasah, siswa menjadi terbiasa untuk melakukan akhlak yang baik seperti Sholat Dhuha berjama'ah, Sholat Dzuhur berjama'ah tanpa merasa dipaksa, membiasakan senyum salam sapa, lebih hormat kepada guru, dan lain sebagainya.¹⁶

Dari pemaparan di atas, maka dengan adanya gerakan literasi sekolah diharapkan dapat membentuk akhlak siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin untuk meneliti seberapa besar pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah

¹⁵ Eni Muhanah, Waka Kurikulum MTsN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Juli 2020.

¹⁶ Eni Muhanah, Waka Kurikulum MTsN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Juli 2020.

terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Akhlak Siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan”**. Adapun alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah

1. Sangat pentingnya menanamkan akhlak bagi siswa. Karena akhlak siswa di lingkungan sekolah dan dalam kehidupan sehari-harinya selalu sering diabaikan sehingga melihat siswa-siswi sekarang akhlaknya sangat memprihatinkan.
2. Gerakan literasi sekolah sangat diperlukan untuk menggerakkan siswa agar meningkatkan pembiasaan membaca, sehingga siswa menjadi gemar membaca dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa.
3. Pemilihan lokasi di MTsN 1 Pekalongan karena di sekolah ini sedang menjalankan proses penguatan akhlak siswanya melalui berbagai program, salah satunya adalah dengan mengadakan gerakan literasi sekolah, sehingga peneliti tertarik dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas mengenai pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang dihubungkan dengan perihal akhlak di MTsN 1 Pekalongan, peneliti dapat mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan?

2. Bagaimana akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui penjelasan masalah di atas tentang pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang dikaitkan dengan hal akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan Kecamatan Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, peneliti tidak hanya bermaksud untuk mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada kegunaan, baik bagi peneliti atau bagi pembaca. Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan bagi pembaca.

- b. Dari penelitian ini, diharapkan bisa berguna untuk sumber kajian atau bahan rujukan yang bisa bermanfaat bagi yang mencari atau bagi yang membutuhkannya.
- c. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh pelaksanaan gerakan literasi yang ada di sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi peneliti tentang pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan akhlak di MTsN 1 Pekalongan.

b. Bagi Madrasah

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa dipergunakan untuk evaluasi dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang ada di madrasah dan agar terus berupaya dalam membudidayakan gerakan literasi sekolah.

c. Bagi Siswa

Diharapkan bisa menjadikan siswa lebih bersemangat sehingga bisa meningkatkan intensitas minat membacanya serta membentuk akhlak yang baik bagi mereka.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian alangkah lebih baik jika disusun secara sistematis. Skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Perinciannya sebagai berikut:

Bagian awal yaitu sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan teori, yang menjelaskan berbagai pembahasan teori dalam penelitian tentang pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan akhlak siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan.

Bab V: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah MTsN 1 Pekalongan dalam kategori cukup baik, dilihat dari nilai rata-rata dari variabel pelaksanaan gerakan literasi sekolah (X) diperoleh sebesar 54,28 dan berada pada rentang interval nilai 47-59 dan pada presentase 57,69%, sehingga pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MTsN 1 Pekalongan tergolong dalam kategori cukup baik.
2. Akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan dalam kategori cukup baik, dilihat dari nilai rata-rata dari variabel akhlak siswa (Y) diperoleh sebesar 66,86 dan berada pada rentang interval nilai 59-69 dan pada presentase 39,74%, sehingga akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan tergolong dalam kategori cukup baik.
3. Hasil analisis uji hipotesis dari pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pelaksanaan gerakan literasi sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan. Besarnya pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah

terhadap akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan adalah sebesar 45,6% sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tergolong korelasi yang cukup/sedang. Selanjutnya diperoleh bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = 31,814 + 0,646 X$. Hasil perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana dengan $t_{test} 7,987$. Pada tingkat signifikansi 1% nilai t_{tabel} adalah 2,376, maka $t_{test} 7,987$ lebih besar dari t_{tabel} 2,376, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} adalah 1,665, maka $t_{test} 7,987$ lebih besar dari t_{tabel} 1,665, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akhlak siswa MTsN 1 Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap akhlak siswa di MTsN 1 Pekalongan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya terus memperbaiki mutu dan kualitas program gerakan literasi sekolah dengan memberi motivasi kepada pendidik dan juga siswa dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MTsN 1 Pekalongan dan juga dalam meningkatkan akhlak siswa.
2. Bagi guru, hendaknya memiliki semangat yang tinggi agar program tersebut bisa berjalan dengan baik sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan juga berupaya meningkatkan keterampilan literasi siswa serta

memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah sehingga gerakan literasi sekolah bisa terus terlaksana dengan baik.

3. Bagi siswa, hendaknya terus melaksanakan literasi dan berakhhlak mulia agar kelak menjadi insal kamil dan berbudi luhur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda. 2018. *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV Pilar Nusantara.

Al-Gazali, Imam Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. 1967. *Ihya 'Ulum al-Din*. Juz III. Kairo: Mu'asasah al-Halb Wa-Syirkah.

Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Amalina, Fina Noor. 2017. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (*Reading Groups*) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta". Yogyakarta: Skripsi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Yogyakarta.

Andreani, Andrean. 2019. "Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal". Semarang: Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

Anis, Ibrahim. 1972. *al-Mu'jam al-Wasith*. Mesir: Dar al-Ma'arif.

Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Chasanah, Uswatun. 2019. "Pengaruh Pasukan Literasi terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya". Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Yogyakarta.

Departemen Agama RI. 1989. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Dokumentasi Buku Panduan Literasi MTsN 1 Pekalongan dikutip pada tanggal 23 November 2019.

Dokumentasi MTsN 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021 dikutip pada tanggal 19 Januari 2021.

Faisal, Sanapiah. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Faradina, Nindya. 2017. “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten”. Dalam *Jurnal Hanata Widya Universitas Negeri Yogyakarta*. No. 8, Vol. VI. Yogyakarta.

Fitrianti. 2012. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hambal, Ahmad Ibn. 1978. *Musnad Hambali*. Beirut: Dar al Fikr.

Hanani, Silfia. 2016. *Sosiologi Pendidikan Ke-Indonesiaan*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.

Handayani, Indah Puji. 2018. “Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 21 Surabaya”. Dalam *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. No. 3, Vol. VI. Surabaya.

Hartono. 2009. *SPSS 16.0: Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

HS, Nasrul. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid. 2015. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Saku: Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusumaningrum, Vincentia Retno. 2019. “Hubungan Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Labudasari, Erna dan Eliya Rochmah. 2018. “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Karakter Mandiri Siswa di SDN Kanggraksan Cirebon. Dalam *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran Universitas PGRI Madiun*. No. 1, Juni, Vol. IX. Madiun.

Maskawih, Ibnu. 1934. *Tahdzib al-Akhlaq Wa Tathhru al-'Araq*. Mesir: al-Maktabah al-Misriyah.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhanah, Eni. 2020. "Pengaruh Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Akhlak Siswa". Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Pekalongan, 30 Juli 2020.

Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

_____. 2011. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ningrum, Carolina Hidayah Citra, dkk. 2019. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi". Dalam *Indonesian Values and Character Education Journal Universitas Pendidikan Ganeshha*. No. 2, Vol. III. Bali.

Pohan, Albert Efendi. 2020. *Literacy Goes to School*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.

Retnaningdyah, Pratiwi, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.

Santoso, Ridwan. 2018. "Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018". Lampung: Skripsi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung.

Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.

Sar'an, Suci Lestari dan Fajar Budiman. 2020. "Pengaruh Literasi Akidah-Akhlaq dan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa". Dalam *Jurnal al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*. No. 1, Vol. V. Pasaman Barat.

Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodiq. 2015. *Dasar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sodiq, Akhmad. 2018. *Prophetic Character Building*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutrisna, Irvan, dkk. 2019. “Pengaruh Gerakan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”. Dalam *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Siliwangi*. No. 4, Juli, Vol. II. Cimahi.

Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Wahyuni, Pebriani Dwi, dkk. 2018. “Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar”. Dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Universitas Negeri Malang*. No. 5, Mei, Vol. III. Malang.

Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. *Akhlaq Tasawuf*. Lombok: Forum Pemuda Aswaja.

Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.

Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.

Wiedarti, Pangesti, dkk, 2019. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.